



Kesehatan dan Pendidikan Jadi Prioritas

Pada RAPBD 2013, terdapat kenaikan pendapatan yang cukup signifikan.

YOGYAKARTA — Pemerintah Kota Yogyakarta memfokuskan alokasi anggaran pada Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah 2013 pada bidang pendidikan dan kesehatan. Porsi anggaran kedua bidang ini lebih tinggi dibanding bidang lainnya.

Dalam nota keuangan yang disampaikan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Susuti pada Rapat Paripurna di Gedung DPRD Kota Yogyakarta, Senin (3/12), jumlah anggaran untuk pendidikan mencapai Rp 119,699 miliar sedang untuk bidang kesehatan dianggarkan dana sebesar Rp 109,437 miliar.

Nota keuangan yang disampaikan wali kota akan dicermati masing-masing komisi.

"Pemberian porsi anggaran yang cukup besar untuk kedua bidang tersebut adalah pada semangat dan komitmen untuk memberikan pelayanan dasar kepada masyarakat Yogyakarta," kata Haryadi.

Di bidang pendidikan, prioritas penggunaan anggaran adalah untuk meningkatkan akses pendidikan melalui pemberian jaminan pendidikan dan pemberian bantuan operasional sekolah baik di sekolah negeri atau swasta.

Selain itu, lanjut dia, pemerintah juga akan berupaya untuk memberikan fasilitasi pada pendidikan anak usia dini yang dikelola oleh masyarakat.

"Di bidang pendidikan ini juga mencakup Taman Pintar Kota

kebutuhan lain," papar dia.

Sedangkan di bidang kesehatan, dana tersebut akan diprioritaskan pada pemberian jaminan kesehatan, khususnya untuk penduduk miskin dan rentan miskin serta menuju *universal coverage*.

"Anggaran ini juga akan menyorak pada kegiatan di masyarakat seperti Posyandu, pemberian makanan tambahan pada anak sekolah dan ibu hamil, dan perbaikan gizi," katanya.

Pada RAPBD 2013, terdapat kenaikan pendapatan yang cukup signifikan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari Rp 899,626 miliar menjadi Rp 1,063 triliun atau mengalami kenaikan yang cukup signifikan mencapai Rp 163,825 miliar.

Kenaikan pendapatan daerah tersebut diacu oleh asumsi kenaikan pendapatan asli daerah dari Rp 241,190 miliar pada 2012 menjadi Rp 304,073 miliar atau naik Rp 62,882 miliar.

Selain itu, juga terdapat kenaikan dana perimbangan dari Rp 575,131 miliar menjadi Rp 657,138 miliar dan lain-lain pendapatan daerah yang sah dari Rp 63,303 miliar menjadi Rp 102,239 miliar.

Sedangkan dari sisi belanja juga mengalami kenaikan Rp 934,387 miliar menjadi Rp 1,126 miliar. "Dilihat dari neraca yang ada, akan terjadi defisit anggaran. Tetapi, kekurangan itu bisa ditutup melalui sisa lebih perhitungan anggaran (Silpa) 2012 dan penerimaan piutang daerah," katanya. Perkiraan Silpa 2012 adalah Rp 74,599 miliar dan piutang daerah sejumlah Rp 200 juta.

Sementara itu, Ketua DPRD Kota Yogyakarta Henry Koencoroekti mengatakan, nota keuangan yang disampaikan wali kota tersebut akan dicermati oleh masing-masing komisi. "Komisi akan mencermati nota keuangan tersebut disesuaikan dengan kinerja selama 2012. Tolak ukur yang akan digunakan untuk menetapkan anggaran adalah kinerja pemerintah selama 2012," katanya.

Mengenai target penetapan APBD 2013 pada Kamis (6/12) se-

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Pengendalian Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo			

Yogyakarta, 23 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005